

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala atau kejadian sebagai pengalaman yang actual dan sebagai dasar dari realitas. Selain itu, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami gejala yang kompleks mengenai suatu fenomena, memahami interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru.¹

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya terkait dengan subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain.²

Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif dan apa adanya tentang Problematika laki-laki dewasa dalam menunda pernikahan Di Kenagarian Maek Kabupaten Lima Puluh Kota

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kenagarian Maek Kabupaten Lima Puluh Kota. Alasan peneliti memilih tempat ini, *Pertama*, karena di Nagari Maek ini peneliti menemukan beberapa laki-laki dewasa yang menunda pernikahan

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2024), h. 210.

² Narboto Cholid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.

mereka bahkan ada juga yang tidak menikah sama sekali padahal usianya sudah di atas 40 tahun. *Kedua*, kemudahan peneliti dalam akses penelitian baik itu dalam mencari sumber penelitian ataupun dalam mengurus administrasi penelitian. *Ketiga*, dalam rangka meminimalisir biaya penelitian maka penelitian ini tergolong minim biaya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait dalam penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan demikian, subjek penelitian ini adalah 12 orang laki-laki dewasa yang menunda pernikahan.

Dalam menentukan subjek penelitian, pengambilan subjek penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan subjek ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ialah orang yang dianggap mengetahui tentang apa yang kita diharapkan dari penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan

³ Sugiono, *Op. Cit*, h. 219

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis, gejala-gejala yang diselidiki dari aspek perilaku objek penelitian. Observasi berarti melakukan pengamatan terhadap suatu objek melalui penginderaan terhadap apa yang dilihat, didengar, yang dibau, dan apa yang dirasakan kemudian di ambil kesimpulannya.⁴ Pada penelitian ini dilakukan observasi langsung ke lapangan dengan mengamati hal apa saja yang terkait dengan problematika laki-laki dewasa dalam menunda pernikahan di kenagarian Maek Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi lapangan.⁵ Sedangkan Sugioyono berpendapat wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶ Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan menguatkan informasi secara mendalam tentang problematika

⁴ *Ibid.*, h.224

⁵ Sugiono, *Op. Cit.*, h. 235

⁶ *Ibid.*, h. 372

penundaan pernikahan bagi Laki-laki Dewasa di Kenagarian Maek Kabupaten Lima Puluh Kota. Pada Penelitian ini wawancara dilakukan kepada 12 orang laki laki dewasa yang menunda pernikahan mereka. Untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara kepada keluarganya.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data dari arsip dan dokumen. Dokumentasi tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Dokumen dan arsip merupakan bahan tertulis tentang suatu peristiwa atau aktivitas tertentu yang berupa rekaman tertulis atau gambaran yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu.⁷

Penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk mendapatkan data atau dokumentasi sebagai bukti mengenai peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumentasi atau bukti-bukti untuk mengetahui problematika penundaan pernikahan bagi laki-laki dewasa di Kenagarian Maek Kab. Lima Puluh Kota

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyebarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

⁷ Sutopo H.B., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 24

penting dan yang akan dipelajari, dan memberi kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik pengolahan data analisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.⁸ Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *Ruduction* (Reduksi Data)

Prediksi data merangkum, pemilihan hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian, maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti tentang penundaan pernikahan bagi laki-laki dewasa di Kenagarian Maek Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. *Display Data* (penyajian data)

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data berkaitan dengan penundaan pernikahan bagi laki-laki dewasa di Kenagarian Maek Kabupaten Lima Puluh Kota.

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 244

3. *Conslucion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁹

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian faktor keabsahan juga sangat diperhatikan sebab suatu hasil penelitian tidak berarti bila tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk mendapatkan terhadap hasil nilai penelitian ini terletak kepada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triagulasi untuk keabsahan data. Triagulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triagulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.¹⁰

Triagulasi dalam pengujian data kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triagulasi terbagi atas tiga macam diantaranya triagulasi sumber, triagulasi teknik pengumpulan data dan triagulasi waktu.

⁹ *Ibid*, h. 252

¹⁰ Sugiono, *Op. Cit.*, hal. 241